



Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pengembangan Kompetensi Kebahasaan Siswa: Studi Kasus di MAN 2 Muaro Jambi

Delta Oktarin Silitonga¹, Sophia Rahwamati²
Universitas Jambi
deltaoktarin@gmail.com

Abstract

This study highlights the implementation of contextual learning strategies in Indonesian language instruction as an effort to develop students' language competence at MAN 2 Muaro Jambi. Using a descriptive qualitative approach, this research examines how teachers integrate real-life contexts into language learning, students' responses to these methods, and the challenges encountered during the implementation process. The results show that contextual strategies not only enhance students' language understanding and skills, but also motivate them to participate more actively in learning. However, obstacles such as differences in students' language abilities and limited instructional time persist. This study recommends the need for sustained support for teachers in developing context-based language instruction.

Keywords: language competence, contextual learning, Indonesian language, learning strategies, student competence

Penelitian ini menyoroti penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya pengembangan kompetensi kebahasaan siswa di MAN 2 Muaro Jambi. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji bagaimana guru mengintegrasikan konteks kehidupan nyata ke dalam pembelajaran kebahasaan, respons siswa terhadap metode tersebut, serta tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kontekstual tidak hanya meningkatkan pemahaman kebahasaan dan keterampilan berbahasa siswa, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Namun, terdapat hambatan seperti perbedaan kemampuan kebahasaan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan perlunya dukungan berkelanjutan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran kebahasaan berbasis konteks..

Kata kunci: kebahasaan, pembelajaran kontekstual, Bahasa Indonesia, strategi pembelajaran, kompetensi siswa

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pembelajaran kebahasaan di sekolah menengah memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan literasi siswa. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran tidak hanya menekankan aspek pengetahuan tata bahasa, melainkan juga pengembangan keterampilan berbahasa secara komprehensif, meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam konteks Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), guru diberi keleluasaan untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Salah satu pendekatan yang relevan adalah strategi pembelajaran kontekstual, yaitu pembelajaran yang mengaitkan materi kebahasaan dengan realitas kehidupan siswa. Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan relevansi, pemahaman, serta keterampilan berbahasa siswa karena materi tidak diajarkan secara abstrak, melainkan dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan siswa.

Penelitian ini berfokus pada penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam pengembangan kompetensi kebahasaan siswa kelas XII di MAN 2 Muaro Jambi. Penelitian ini juga mengkaji respons siswa terhadap strategi tersebut serta tantangan yang dihadapi guru dalam proses implementasinya.



KAJIAN TEORI / RELATED LITERATURE

Sub Bagian/Sub Field

Strategi pembelajaran kontekstual dalam pengajaran kebahasaan telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian di Indonesia. Menurut Nurhadi (2024), pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan yang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memberikan otonomi kepada sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan siswa (Depdiknas, 2018). Penelitian oleh Zainuddin (2023) dan Wulandari (2021) menunjukkan bahwa penerapan strategi kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan motivasi, pemahaman konsep kebahasaan, serta keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, Johnson (2007) menegaskan bahwa pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa mampu meningkatkan daya serap dan retensi materi kebahasaan secara signifikan.

Meskipun manfaat strategi pembelajaran kontekstual telah banyak diungkap, implementasinya di lapangan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Pratiwi (2020) dan Dewi (2025) mengemukakan bahwa guru sering menghadapi kendala dalam menyesuaikan materi kontekstual dengan latar belakang dan kemampuan kebahasaan siswa yang beragam. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber belajar yang mendukung pembelajaran berbasis konteks juga menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan di kelas. Penelitian yang dilakukan di MAN 2 Muaro Jambi berupaya mengisi kekosongan kajian terkait penerapan strategi kontekstual pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Aliyah. Fokus penelitian ini tidak hanya pada efektivitas strategi dalam meningkatkan kompetensi kebahasaan siswa, tetapi juga pada identifikasi tantangan dan solusi yang diambil oleh guru agar pembelajaran kebahasaan berbasis konteks dapat berjalan optimal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan praktik pembelajaran kebahasaan di sekolah menengah.

METODE / METHODS

Sub Bagian/Sub Field

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Muaro Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara rinci dalam konteks nyata di lapangan. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas XII sebagai sumber data utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh bersifat komprehensif dan mendalam.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan strategi pembelajaran kontekstual, respons siswa, serta tantangan yang dihadapi guru dalam proses



pembelajaran. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan validitas temuan penelitian.

PEMBAHASAN / FINDINGS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian, guru Bahasa Indonesia di MAN 2 Muaro Jambi menunjukkan pemahaman yang baik terhadap strategi pembelajaran kontekstual. Guru memandang strategi ini sebagai pendekatan yang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Dalam praktiknya, guru melibatkan siswa secara aktif melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan dunia nyata, seperti menganalisis surat lamaran kerja asli dan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi. Pendekatan ini terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi kebahasaan. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Johnson (2007) dan penelitian Wulandari (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif, serta membuat materi pelajaran lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran kontekstual sangat positif. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan dekat dengan kehidupan mereka. Mereka lebih aktif berdiskusi, cepat memahami materi, dan berani mengemukakan pendapat. Namun, dalam implementasinya, guru menghadapi tantangan seperti perbedaan kemampuan siswa dalam memahami konteks yang diangkat, keterbatasan waktu pembelajaran, serta keterbatasan sumber belajar yang sesuai dengan latar belakang siswa yang beragam. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2020) yang menyebutkan bahwa keterbatasan waktu dan kesiapan guru merupakan hambatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sistematis dari sekolah, seperti pelatihan guru dan penyediaan sumber belajar kontekstual, agar strategi ini dapat diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyoroti praktik pembelajaran kontekstual di tingkat Madrasah Aliyah, yang masih jarang diteliti secara spesifik.

Sub Bagian/Sub Field

Pemahaman dan Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual

Guru Bahasa Indonesia di MAN 2 Muaro Jambi menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep pembelajaran kontekstual. Mereka menyadari pentingnya mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Dalam pelaksanaannya, guru secara aktif melibatkan siswa dalam kegiatan yang bersifat aplikatif, seperti menganalisis surat lamaran pekerjaan asli atau menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi. Strategi ini terbukti meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman terhadap materi kebahasaan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Johnson (2007) dan Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif, serta menjadikan materi pelajaran lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Respon Siswa dan Tantangan Implementasi

Respon siswa terhadap pembelajaran kebahasaan berbasis kontekstual sangat positif. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami karena materi dikaitkan dengan pengalaman mereka sendiri. Mereka juga menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan berani mengemukakan pendapat. Namun, guru menghadapi beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam memahami konteks, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya sumber belajar yang sesuai dengan latar belakang siswa yang beragam. Temuan ini didukung oleh Pratiwi (2020) yang menyebutkan bahwa kesiapan guru dan keterbatasan waktu merupakan hambatan



utama dalam penerapan pembelajaran kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah, seperti pelatihan guru dan penyediaan sumber belajar kontekstual, agar strategi ini dapat diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan.

SIMPULAN / CONCLUSION

Penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Muaro Jambi terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi kebahasaan siswa. Strategi ini mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, bermakna, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa, pemahaman materi, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Temuan ini memperkuat berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada aspek kebahasaan.

Namun demikian, implementasi strategi pembelajaran kontekstual juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan kurangnya sumber belajar yang sesuai dengan konteks siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah, baik dalam bentuk pelatihan guru maupun penyediaan sumber belajar yang relevan. Penelitian ini merekomendasikan agar strategi pembelajaran kontekstual terus dikembangkan dan dievaluasi secara berkala guna memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi kebahasaan siswa di tingkat satuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Arends, R. I. (2017). *Learning to teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Aulia, R., & Nurhayati, S. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual terhadap Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 145-155.
- Depdiknas. (2018). *Panduan Pengembangan KTSP*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2020). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, R. (2025). Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 123-134.
- Hosnan, M. (2017). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2023). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2021). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Alfabeta.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2022). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379.
- Johnson, E. B. (2007). *Contextual teaching and learning: Menjadikan kegiatan belajar mengajar mengasyikkan dan bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Julianto Hutasuhut, Alkausar Saragih, & Yayuk Yuliana. (2020). Character education based on spiritual quotient and its urgency in macro human resource development (Study of faculty



- students economics of the Muslim Nusantara Al-Washliyah University). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ilmu Sosial*, 6(2).
- Kemendikbud. (2019). *Kurikulum 2013: Panduan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2020). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2004). *Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratiwi, N. (2020). Hambatan Guru dalam Penerapan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 67-75.
- Saiful Akhyar Lubis, Amiruddin Siahaan, & Alkausar Saragih. (2022). Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam umpasa masyarakat adat Simalungun. *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).
- Silitonga, D. O., & Rahmawati, S. (2024). Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Universitas Jambi.
- Suyanto. (2021). *Betapa Mudah Menyusun Tulisan Ilmiah*. Jakarta: Esensi.
- Suyanto. (2023). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi.
- Trianto. (2024). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

